

500.000 Hektar Kawasan Hutan Direhabilitasi

PURWOREJO, KOMPAS.com - Tahun 2010, Departemen Kehutanan akan merehabilitasi 500.000 kawasan hutan di seluruh Indonesia. Rehabilitasi ini akan dilaksanakan di kawasan hutan rakyat, konservasi, dan non konservasi.

Dirjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Departemen Kehutanan Darori mengatakan, saat ini pihaknya tengah menyusun data, kawasan mana saja yang akan dipilih untuk direhabilitasi.

"Salah satunya, kami juga mempertimbangkan untuk merehabilitasi kawasan hutan di Gunung Merapi," ujarnya, saat ditemui di sela-sela acara peresmian Desa Mandiri Energi di Desa Patutrejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Minggu (6/12).

Ini merupakan kelanjutan dari program rehabilitasi di 60.000 hektar kawasan hutan yang mulai dicanangkan tahun 2009. Tahun ini, rehabilitasi khusus dilaksanakan di kawasan konservasi.

Khusus untuk kawasan hutan di wilayah Taman Nasional Gunung Merapi yang sebelumnya telah dilaporkan mengalami kerusakan parah, Darori mengatakan, pihaknya telah berencana untuk melakukan pemetaan zonasi, mana yang disebut zona inti dan zona pemanfaatan.

Zona inti akan dikonservasi dan ditanami sendiri oleh Departemen Kehutanan dan zona pemanfaatan akan ditanami pohon buah-buahan yang dikelola bersama masyarakat. Selain batang dan akarnya dapat mencegah erosi serta banjir, buah dari pohon yang ditanam di zona pemanfaatan ini dapat dipanen oleh masyarakat.

Gubernur Jawa Tengah Bibit Waluyo berharap pemerintah pusat benar-benar memberikan perhatian khusus pada kerusakan kawasan hutan di wilayah Taman Nasional Gunung Merapi.

"Dengan kondisi hutan yang sekarang sudah rusak akibat penambangan pasir, maka kini tidak ada lagi penahan banjir lahar dan material vulkanik yang berpotensi muncul saat Gunung Merapi meletus," ujarnya.

Kerusakan hutan terparah di Gunung Merapi, tepatnya terjadi di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Menyikapi hal ini, rakyat setempat bahkan sudah berupaya memotong jalan masuk yang biasa dilewati truk-truk pasir.

Terkait hal ini, Bibit mengatakan, pihaknya juga berupaya menggandeng TNI dan Polri untuk mengamankan kawasan Gunung Merapi. Namun, keterlibatan dari pemerintah, dinas dan instansi terkait, juga masih diperlukan.